

ABSTRAK

Samsul Arifin, 2015, Gerakan Intelektual Mahasiswa (Studi Kasus Tema “tuhan membusuk” dalam Orientasi Cinta Akademik dan Almamater (OSCAAR) Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Gerakan Intelektual Mahasiswa, “tuhan membusuk”

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apa tujuan tema “tuhan membusuk” dimunculkan dalam Orientasi Cinta Akasemik dan Almamater (OSCAAR) Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya dan bagaimana reaksi masyarakat terhadap tema “tuhan membusuk” dalam Orientasi Cinta Akasemik dan Almamater (OSCAAR) Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam melihat penelitian fenomena Gerakan Intelektual Mahasiswa (Studi Kasus Tema “tuhan membusuk” dalam Orientasi Cinta Akademik dan Almamater (OSCAAR) Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan pendekatan konsepsi Intelektual Tradisional dan Intelektual Organik yang digagas oleh Antonio Gramsci.

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti selama kurang lebih satu bulan ditemukan bahwa: (1) Tujuan tema “tuhan membusuk” dimunculkan dalam Orientasi Cinta Akasemik dan Almamater (OSCAAR) Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan sebuah ransangan untuk membakar semangat intelektual mahasiswa baru agar tidak mudah terpengaruh oleh gerakan radikalisme yang marak di tengah-tengah masyarakat. Dengan cara ini mahasiswa baru bisa menangkal terhadap gerakan radikalisme (2) Reaksi masyarakat terhadap tema “tuhan membusuk” dalam Orientasi Cinta Akasemik dan Almamater (OSCAAR) Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan secara cepat tema tersebut menyebar membuat masyarakat bereaksi secara keras. Ini disebabkan memahami tema tersebut secara parsial yang mana pemahaman tersebut diperoleh dari media cetak atau media elektronik yang mengekspos tema tersebut. Perkembangan teknologi yang begitu pesat disertai pengguna media sosial yang sangat banyak ini beriringan dengan masyarakat mudah mengakses informasi secara cepat. Dengan begitu masyarakat bisa juga berperan sebagai citizen journalism di dalam dunia maya.